

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani dkk., 2007: 1.3).

Kusumah dan Dwitagama (2009: 25) mengungkapkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, dibutuhkan tahapan sebagai berikut, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru IPS kelas V B SDN 1 Metro Utara. Harapan penting dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui metode inkuiri.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Metro Utara, Jalan Pattimura No. 136 Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

2. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan guru IPS kelas V B SDN 1 Metro Utara. Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas V B SDN 1 Metro Utara, dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012 selama tujuh bulan (Desember-Juni).

4. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan data-data yang diinginkan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

- a. Siswa, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang berbentuk skor (angka).
- b. Guru, data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru dalam proses pembelajaran.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan.

1. Teknik tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode inkuiri.

2. Teknik observasi, dilakukan dengan mengobservasi/ mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri sesuai dengan langkah-langkah yang baik dan benar.

C. Alat Pengumpulan Data

1. Soal-soal tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada siklus I, siklus II, dan tes pada siklus III. Pengumpulan data tes untuk mengungkapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran menggunakan metode inkuiri. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui tes formatif. Soal tes formatif tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan siswa pada pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III.

2. Lembar panduan observasi

Digunakan untuk mendapatkan data aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat proses pembelajaran inkuiri berlangsung, hal ini dilakukan oleh pengamat (*observer*).

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data hasil

observasi yang digunakan untuk menjangkau aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran.

1. Analisis data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data nontes yaitu lembar panduan observasi. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dan kinerja guru setelah diterapkannya pembelajaran dengan metode inkuiri.

2. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan cara,

$$\text{rumus: } \bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata Hitung Nilai

N = Banyaknya Siswa

X_1 = Nilai Siswa (Herrhyanto dkk., 2009: 4.2).

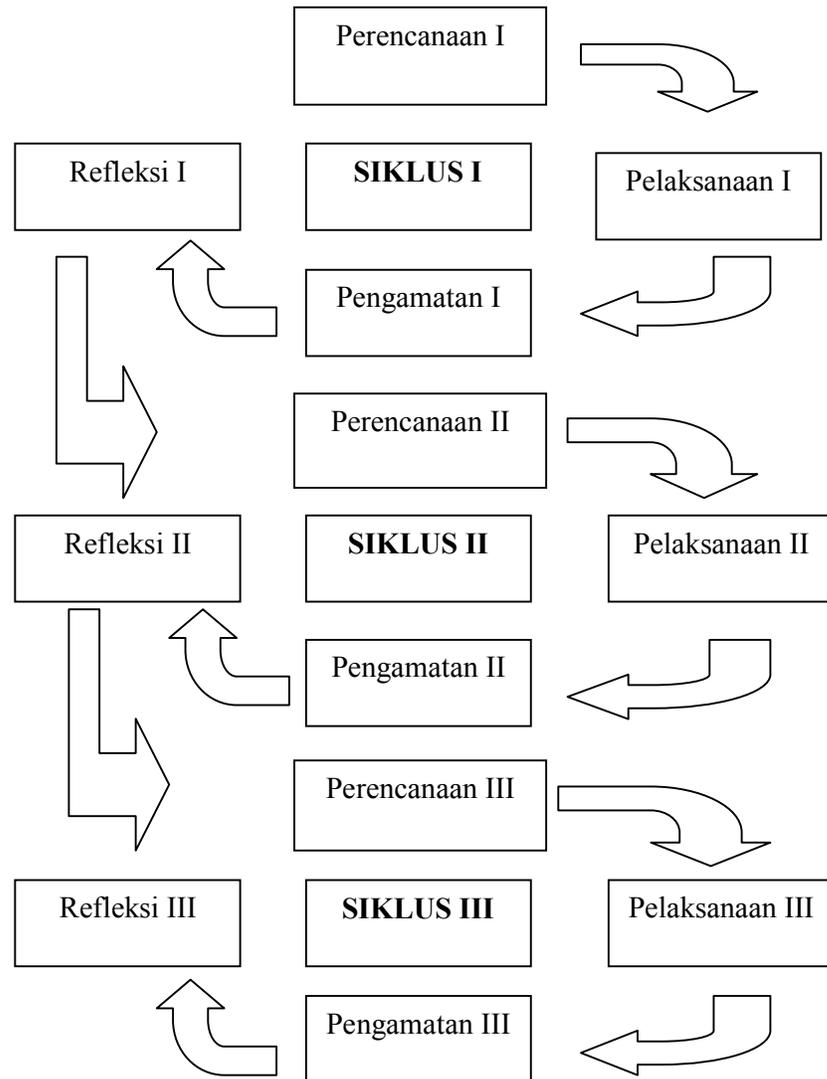
E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri di kelas V B SDN 1 Merto Utara. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri ini terdiri atas tiga siklus, yaitu: siklus I, siklus II, dan siklus III, yang dalam tiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Tindakan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya (Kusumah dan Dwitagama, 2009: 25).

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-tahap dalam PTK (Wardhani, 2007: 2.4).

F. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Wawancara dengan guru kelas untuk menganalisis materi yang sudah diajarkan guna penyesuaian penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Menganalisis pokok Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran yang kemudian dijadikan beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus I, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, soal (*pre test & post test*), dan lembar panduan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I materi pembelajarannya adalah "Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda", dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.
2. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi IPS yaitu “Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda”, dan memancing siswa untuk dapat bertanya tentang materi yang akan diajarkan.
2. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
3. Guru menjelaskan kepada siswa tentang prosedur kerja yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompok.
4. Guru bersama dengan siswa merumuskan masalah yang bersumber dari beberapa pertanyaan yang telah dilontarkan oleh beberapa siswa. Kemudian masing-masing kelompok merumuskan jawaban sementara (hipotesis).
5. Dengan stimulus dan bimbingan yang diberikan guru, masing-masing siswa mencari informasi dan data-data yang relevan untuk mencari jawaban sebenarnya.
6. Setelah mendapatkan data-data yang dicari, kemudian kelompok mendiskusikan dan mengolah hasil penemuan mereka.
7. Masing-masing kelompok membuat laporan kemudian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
8. Kelompok yang lain menanggapi dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah berlangsung.

2. Memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS yang sudah diajarkan.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar panduan observasi yang telah dibuat. Lembar panduan observasi berisi tentang instrumen-instrumen yang berkenaan dengan aktivitas siswa dan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode inkuiri. Hasil analisis data yang dilaksanakan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Materi pembelajaran siklus II ini adalah “Perjuangan Melawan Penjajahan Jepang”. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a) Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

- b) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c) Menganalisis pokok Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran yang kemudian dijadikan beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus II, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, soal (*pre test & post test*), dan lembar panduan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diberikan pada siklus I.
2. Guru mengulas kembali secara singkat materi pembelajaran yang telah disampaikan pada siklus sebelumnya.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi IPS yaitu “Perjuangan Melawan Penjajahan Jepang”, dan memancing siswa untuk dapat bertanya hal-hal yang belum dipahami.
2. Masing-masing siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah ditentukan.
3. Guru bersama siswa merumuskan masalah.

4. Dengan stimulus dan bimbingan dari guru, masing-masing siswa mencari informasi dan data-data yang relevan untuk mencari jawaban sebenarnya.
5. Setelah mendapatkan data-data yang dicari, kemudian kelompok mendiskusikan dan mengolah hasil penemuan mereka.
6. Masing-masing kelompok membuat laporan kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
7. Kelompok yang lain menanggapi dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah berlangsung.
2. Menentukan tindak lanjut berdasarkan hasil diskusi dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS yang sudah diajarkan.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar panduan observasi yang telah dibuat. Lembar panduan observasi berisi tentang instrumen-instrumen yang berkenaan dengan aktivitas siswa dan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode

inkuiri. Hasil analisis data yang dilaksanakan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Pada siklus III ini materi pembelajarannya adalah “Tokoh-tokoh Pergerakkan Nasional”. Adapun pelaksanaan pada siklus III meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a) Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.
- b) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi dari siklus II.
- c) Menganalisis pokok Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran yang kemudian dijadikan beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus II, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, soal (*pre test & post test*), dan lembar panduan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diberikan pada siklus II.
2. Guru mengulas kembali secara singkat materi pembelajaran yang telah disampaikan pada siklus sebelumnya.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi IPS yaitu “Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional”, dan memancing siswa untuk dapat bertanya tentang hal-hal yang tidak diketahuinya.
2. Masing-masing siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah ditentukan.
3. Guru bersama siswa merumuskan masalah.
4. Dengan stimulus dan bimbingan dari guru, masing-masing siswa mencari informasi dan data-data yang relevan untuk mencari jawaban sebenarnya.
5. Setelah mendapatkan data-data yang dicari, kemudian kelompok mendiskusikan dan mengolah hasil penemuan mereka.
6. Masing-masing kelompok membuat laporan kemudian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
7. Kelompok yang lain menanggapi dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah berlangsung.
2. Menentukan tindak lanjut berdasarkan hasil diskusi dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS yang sudah diajarkan.

3. Tahap Observasi

Seperti siklus sebelumnya, pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar panduan observasi yang telah dibuat. Lembar panduan observasi berisi tentang instrumen-instrumen yang berkenaan dengan aktivitas siswa dan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode inkuiri. Data hasil pelaksanaan siklus I, II, dan III kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai nilai KKM yaitu ≥ 65 secara klasikal tingkat keberhasilan siswa minimal mencapai 75%, dan adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar secara klasikal pada setiap siklusnya.

